**JOURNAL OF ACCOUNTING**
*p-* ISSN: 0000 - 0000 | e-ISSN: 0000 - 0000
Vol. 3 Number 1 | January 2023

# Effect of E-SAMSAT on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in Makassar City

**Ainun Ratifa Rasyid**
University of Muhammadiyah Makassar
Email: ainunratifarasyid@gmail.com

**Article Info**

*E-SAMSAT, Compliance, Taxpayer*

**Abstract**

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of E-SAMSAT on motor vehicle taxpayer compliance at the SAMSAT office of the Makassar Regional Revenue UPT 1. The population that is the object of research is the entire Makassar Regional Revenue UPT office. 126 people were taken by purposive random sampling technique. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires distributed and related to the problem under study. Data was collected by distributing questionnaires. In this study the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this study used the Likert scale method. The data analysis technique in this research is instrument test, simple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical package for the Social Science (SPPS) version 25 application regarding the effect of E-SAMSAT on motor vehicle tax compliance at the SAMSAT office of UPT Revenue Makassar Region 1 which has been discussed from the previous chapter, the authors draw The important conclusion is that it shows that E-SAMSAT has a positive and significant effect on taxpayer compliance.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Republik Indonesia, "Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak yang dikenakan atas pemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor". PKB memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah melalui pendapatan asli daerah. Transportasi umum dan pribadi saat ini berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, PKB dianggap penting karena setiap masyarakat membutuhkan sarana transportasi untuk memudahkan perjalanan (Nur awill debiyanti, 2019:2).

PKB merupakan sumber pendapatan utama bagi kabupaten dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan masing-masing kabupaten (Dewi& P Laksmi, 2019), dan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, transportasi dianggap mudah diakses. Selain itu, banyaknya perusahaan sepeda motor yang menawarkan sistem kredit saat menjual kendaraan semakin memudahkan masyarakat untuk memilikinya. Agar pembangunan yang direncanakan berjalan dengan lancar, diharapkan setiap orang yang memiliki kendaraan akan mematuhi dan membayar pajak tepat waktu.

Kepatuhan Wajib Pajak berarti Wajib Pajak telah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar serta memenuhi hak perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia (Ilhamsyah, 2016). Peningkatan tingkat kepatuhan pajak diperkirakan berdampak tidak langsung terhadap penerimaan negara, karena wajib pajak menghindarinya jika kepatuhannya rendah (Rara & Supadmi, 2016).

Sistem yang awalnya diterapkan adalah sistem manual, wajib pajak PKB harus memeriksa dan membayar pajak langsung di kantor bersama SAMSAT. Namun seiring berjalannya waktu, sistem perpajakan modern telah diterapkan dan wajib pajak tidak perlu lagi datang kekantor SAMSAT untuk membayar pajak PKB. Direktorat Jenderal Pendapatan (DJP) Sulawesi Selatan, BAPENDA dan kantor bersama SAMSAT Makassar telah menerapkan sistem modernisasi perpajakan untuk

memudahkan wajib pajak dalam membayar PKB. Jenis pajak modern adalah *E-SAMSAT,* Mobile SAMSAT, SAMSAT Drive Thru, SAMSAT Care, SAMSAT Kedai, SAMSAT Outlet (Nurawilldebiyanti, 2019:5).

Sistem perpajakan modern berbasis *E-SAMSAT* dibentuk dengan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih. Latar belakang pembuatan *E-SAMSAT* adalah keputusan presiden. 1. Pada bulan Mei 2005, tentang penerapan sistem manajemen satu atap. Oleh Karena itu, diharapkan dengan pelayanan yang diberikan, wajib pajak dapat membayar pajaknya dengan semaksimal mungkin. *E-SAMSAT* adalah layanan pembayaran PKB lainnya. SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Jalan) atau jasa asuransi dan verifikasi STNK elektronik tahunan (chairunnisa, 2018).

Instansi yang menangani PKB di Makassar, Sulawesi Selatan adalah sistem administrasi manunggal satu atap Makassar (kantor bersama SAMSAT Makassar). Kantor Bersama SAMSAT merupakan sistem kerjasama yang melibatkan tiga instansi yaitu Badan Pajak Daerah (BAPENDA), Kepolisian Negara Republik Indonesia dan PT. Asuransi Jasa Raharja. Tujuan dibentuknya kantor SAMSAT yang melibatkan ketiga instansi tersebut adalah untuk Memberikan kelancaran dan kenyamanan terkait layanan bagi komunitas yang beroperasi di bawah satu atap.

Peneliti memilih judul ini karena melihat bahwa akhir-akhir ini selalu ada orang yang menarik pajak, karena antrian di kantor SAMSAT selalu panjang, dan karena alasan administrasi, faktor kemalasan membayar pajak kendaraan bermotor, saya tertarik untuk meneliti hal ini karena Saya melihat ada sistem yang dirilis sekarang yang disebut *E-SAMSAT*, saya sangat tertarik bahwa rilis sistem ini tidak akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul“ PENGARUH *E-SAMSAT* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BEMOTOR DI KOTA MAKASSAR (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1)

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1*E-SAMSAT*

#### a. Pengertian *E-SAMSAT*

Sesuai Pasal 22 ayat 1 ayat 1 (F) Perpres Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penerapan Sistem administrasi manuggal Satu atap, disebutkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan perkantoran melalui SAMSAT adalah sistem *E-SAMSAT. E-SAMSAT* adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk perpanjangan sertifikat kendaraan bermotor dan pembayaran pajak melalui ATM dengan menggunakan teknologi berbasis internet. *E-SAMSAT* merupakan pengembangan dari sistem SAMSAT yang telah ada, dimana data kendaraan dapat diakses tanpa harus kekantor SAMSAT setempat.

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa kapasitas adalah iuran wajib kepada negara yang dibebankan oleh orang atau badan sesuai dengan undang-undang, tanpa imbalan atau imbalan secara langsung. (Mardiasmo, 2018) Pajak adalah iuran sah rakyat kepada kas (enforceable), tetapi tidak menerima jasa timbal balik (anti prestasi) yang dapat langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpajakan adalah pungutan negara yang bersifat wajib oleh rakyat, yang akan dipergunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat, sehingga wajib pajak dapat merasakan langsung manfaat perpajakan oleh Masyarakat.

#### b. Fungsi Pajak

Fungsi pajak ada dua yaitu fungsi finansial (budgeter) dan fungsi mengatur (regulater) Menurut (Suandy, 2017). Fungsi finansial (budgeter) memasukkan uang sebanyak mungkin ke kas Negara. Penerimaan

dari sektor pajak dewasa ini menjadi tulang punggung penerimaan Negara. Dalam rangka peningkatan penerimaan pajak, pemerintahan terus berusaha menyempurnakan peraturan dan melakukan pembinaan dan sosialisasi, pengampunan pajak (tax amnesty), dan penegakan hukum.

## 3. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2017), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk memudahkan pemahaman dan menginformasikan temuan kepada orang lain. Karena penelitian ini adalah kuantitatif, data yang dikumpulkan melalui kuisioner dianalisis menggunakan alat uji statistic menggunakan SPPS (Statistical Package For Social Sciences) versi 25. Penggunaan statistic deskriptif, uji instrument, uji regresi liner sederhana, dan uji hipotesis dijelaskan di bawah ini.

### 3.1 Stastistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017), statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau menggeneralisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran data dilihat dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, dan selisih (Ghozali, 2018).

Menurut (Pratiwi&Irawan, 2019), mean dapat diartikan sebagai nilai yang khas atau representatif atau representatif dari suatu kumpulan data. Nilai simpangan baku dapat diartikan sebagai nilai yang menunjukkan seberapa dekat nilai-nilai data terdistribusi atau mengelompok di sekitar mean. Nilai maksimum adalah nilai minimum dari data. Rentang adalah perbedaan antara nilai maksimum dan minimum.

### 3.2 Uji Instrument

#### a. Uji Validitas

Uji validiitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas ini menggunakan *pearson, correlation* yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila nilai signifikansinya < 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan apabila nilai signifikanya >0,05 maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila diukur berkali-kali dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Crobanch Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018).

### 3.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh *E-SAMSAT* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. model persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + €$$

Dimana
Y = Kepatuhan wajib pajak
α = konstanta
β = koefisienregresi
X = *E-SAMSAT*
€ = eror tern

#### b. Uji T (Parsial)

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel indepen den secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi a=5%. Kriteria penguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (nilai-p) <0,05; maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Sehingga dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas signifikansi >0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika ini probilitas signifikansi <0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolakmempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian mengenai "pengaruh E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1)" maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengaruh E-SAMSAT (X) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Y). Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.5 didapatkan nilai t hitung sebesar 3,061 > t tabel 1,97928 dengan nilai sig 0,003< 0,05 yang berarti bahwa program *E-Samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2020) yang menyatakan bahwa *E-SAMSAT* berpengaruh signfikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapaT dilakukan dapat via online dan lebih efisien dibandingkan harus mengantri di SAMSAT.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya dijelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak, menurut (Chairil Anwar Pohan) adalah berhubungan dengan kegiatan untuk memenuhi aturan perpajakan yang meliputi: administrasi, pembukuan, pemotongan/pemungutan perpajakan, penyetoran, pelaporan, memberikan data untuk keperluan pemeriksaan pajak dan sebagainya.

*E-SAMSAT* diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Karena hal ini merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Program tersebut dibuat sedemikian rupa agar wajib pajak mudah, nyaman dan aman melakukan pembayaran wajib pajak atau segala bentuk aktivitasnya yang menyangkut pembayaran pajak kendaraan bermotor sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Gustaviana Sandy, 2020). Banyak wajib pajak yang belum mengetahui apa itu *E-SAMSAT* dan bagaimana cara penggunaanya. Para wajib pajak menilai pembayaran melaui *E-SAMSAT* masih di rasa sulit dan berbelit karena harus menggunakan sistem *online.* Selain itu, *E-SAMSAT* dinilai belum bisa digunakan secara optimal karena aplikasi yang sering mengalami gangguan yang membuat para wajib pajak lebih memilih untuk membayar pajak mereka langsung ke UPT SAMSAT terdekat.

Dalam penelitian ini juga menujukkan hasil regresi linear sederhana antara *E-SAMSAT* (X) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) diketahui bahwa nilai koefisien regresinya positif dan nilai konstanta juga menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana ini menunjukan hasil posiif antara variabel X dengan konstanta dan juga menunjukan adanya pengaruh kenaikan dari variabel X untuk variabel konstanta.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *E-SAMSAT* terhadap kepatuhan

wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikutini *E-SAMSAT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor SAMSAT kota Makassar.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran sebagai masukan yang mungkin dapat berguna bagi peneliti selanjutnya, pihak SAMSAT dan pemerintahan. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut ini :

1 Bagi pihak SAMSAT untuk pihak SAMSAT diharapkan dapat menjaga sistem yang sudah digunakan dan di terapkan dalam masyarakat untuk membayar pajak kendaraan bermotor yaitu E-SAMSAT. Jika sistem E-SAMSAT ini dapat ditingkatkan maka masyarakat akan memiliki kesadaran lebih kuat untuk membayar pajak kendaraan bermotornya karena fasilitas pembayaran sudah dibuat praktis sehingga tingkat kepuasan yang dirasakan oleh wajib pajak pemilik kendaraan bermotor pun menjadi meningkat.
2 Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan variabel yang digunakan pun juga dapat ditambahkan lagi untuk mecerminkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, meningkatkan pemilik kendaraan bermotor kian meningkat setiap tahunnya

### DAFTAR PUSTAKA

Aji,dkk. 2021. Pengaruhsistem Drive Thru, *E-SAMSAT* dan akses informasi terhadap kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor, *jurnal ilmiah akuntansi*, vol.12,No.2,. 7888.

Andi Marinah 2016. Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sanksi perpajakan sebagai variabelmoderating pengaruh kepatuhan wajib pajak 487-500.

Chairunnisa. (2018). Pengaruh sistem admiistrasi perpajakan modern berbasis E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dwi, K. (2018). Pengaruh layanan Samsat keliling kesadaran wajib pajak sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten Klaten. Universitas Tri Dharma.

Hormati, dkk. 2021. Pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Tomohon*, jurnal akuntansi manado,* vol. 2,No.1,.98-104.

Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Edisi Revisi 2016. Yogyakarta: CV Andi Offest.

Muchson. 2017. Statistik Deskriptif. Indonesia Guepedia.

Megayani,dkk.2021. Pengaruh Program *E-SAMSAT*, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan WajibPajak Kendaraan Bermotor,vol.31,no.8,19361946.

Nur awildebiyanti. 2021. Pengaruh sistem perpajakan modern berbasis *E-SAMSAT*, kualitas pelayanan fiskus, dan pengetahuan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor brsama SAMSAT gowa, 2-41.

Octavianingrum, dkk. 2021. Pengaruh sistem informasi online *E-SAMSAT*Jabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor*. Indonesia Accounting Research Journal*, vol.1,No.2,244-252.

Octavianto,dkk. 2021. Efektivitas penerimaan *E-SAMSAT*sebagai media pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), vol.3,No.2,197-206.

Subasma, I., Sudiartana, I.M., & Dicriyani,N.L.G.M. (2021). Analisis pengaruh kualitas pelayanan Pemahaman Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi). 1 (2) 459-466.

Sugiono, 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D cetakan kedua, Bandung: Alfabeta.

Rahayu, Si.K.(2010). Perpajakan Indonesia. Graha Pustaka.

Rusgiyana,S.W. (2020). Pengaruh Sistem E-Samsat dan Kepuasan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Bisnis di Buddhi dharma)

Rustandi G. (2020). Pengaruh Sistem E-Samsat dan Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraa Bermotor (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Rohmah & Herwinarni 2018. Pengaruh norma subjektif, kesadaran wajib pajak kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Pemalang vol.x. No 1.

Ghozali, i(2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.

Virgiawati dkk. 2019. Pengaruh pengetahuan wajib pajak modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, vol. 8, No.2,19-33.

Undang-undang nomor 16 tahun 2009

Pasal 22 ayatx 1 (F) perpes nomor 5 tahun 2015